

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa Pembiayaan Mikro Syariah anggota KSBM di Kota Bandung menunjukkan kategori sedang, artinya anggota KSBM memiliki pembiayaan mikro syariah yang cukup baik, sehingga menyebabkan perkembangan usaha anggota KSBM ikut meningkat. Selanjutnya, anggota KSBM memiliki pembinaan usaha dengan kategori sedang, dimana hal ini menunjukkan pembinaan usaha yang dilaksanakan berjalan dengan cukup baik. Selain itu, *spiritual capital* dari anggota KSBM di Kota Bandung menunjukkan kategori tinggi, artinya anggota KSBM memiliki *spiritual capital* yang sangat baik. Sementara itu, perkembangan usaha anggota KSBM di Kota Bandung menunjukkan kategori sedang, yang mana perkembangan usaha yang dimiliki anggota KSBM berjalan cukup baik. Adapun kesejahteraan anggota KSBM menunjukkan kategori tinggi, artinya anggota KSBM di Kota Bandung memiliki tingkat kesejahteraan yang sangat baik.
2. Pembiayaan Mikro Syariah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha anggota KSBM di Kota Bandung. Sebab, melalui pembiayaan mikro syariah, seseorang mampu menjalankan usahanya dengan modal yang diberikan melalui pembiayaan mikro syariah. Semakin besar modal yang dimiliki, maka semakin mudah seseorang untuk mengembangkan usahanya. Kemudian, ketika usaha yang dimiliki dapat berkembang, maka kebutuhan hidup dapat terpenuhi dan kesejahteraan pun dapat dirasakan.
3. Pembinaan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha anggota KSBM di Kota Bandung. Sebab, melalui pembinaan usaha anggota KSBM memperoleh ilmu dan kemampuan untuk dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Melalui pembinaan ini pelaku usaha

mikro merasa bahwa pembinaan ini sebagai wadah untuk berbagi ilmu agama dan perkembangan usaha, sehingga pembinaan ini berpengaruh terhadap kemampuan pelaku dalam mencapai kesejahteraannya dalam perspektif *maqashid syariah* yaitu terletak pada penjagaan akal.

4. *Spiritual capital* tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha anggota KSBM di Kota Bandung. Hal tersebut terjadi karena responden pada penelitian ini tidak mengaplikasikan *spiritual capital* dengan baik, dimana responden tidak jujur dan tidak terbuka akan permasalahan usaha yang mereka hadapi, sedangkan dengan berdiskusi bersama orang yang lebih ahli akan mudah menyelesaikannya, tidak fokus dan kurang optimis dalam menjalankan usahanya.
5. Perkembangan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota KSBM. Sebab dengan berkembangnya usaha yang dimiliki akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian anggota KBM menjadikan hasil usaha mereka sebagai pendapatan utama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, melalui penerapan sistem usaha yang sesuai dengan syariat Islam, anggota KSBM tidak hanya mendapatkan kesejahteraan di dunia, tetapi juga akan sampai pada kesejahteraan di akhirat.